

**Proses Kongres Pejuang HAM  
Wisma Makara UI, Depok 17-20 Maret 2009**

Para peserta Kongres berkumpul dari 24 propinsi dan Timor Leste, peserta terdiri dari 100 korban pelanggaran HAM yang pantang menyerah dan sampai dengan saat ini masih terus memperjuangkan keadilan. Dari awal Kongres kawan-kawan menamakan diri sebagai Pejuang HAM. Karena saat ini mereka masih terus memperjuangkan kasus-nya bersama dengan komunitas masing-masing di tiap wilayah

Dalam 5 hari ini kita melalui proses belajar bersama dengan melakukan berbagai kegiatan

- Memorialisasi dan testimonial;

peserta saling berkenalan dan bertutur secara personal tentang kisah pelanggaran HAM yang mereka alami berdasarkan display memorialisasi yang dipamerkan di ruang memorialisasi

- Pembukaan;

Prolog HAM dari tiga peserta perwakilan Indonesia Barat, Tengah, dan Timur menyampaikan persoalan gambaran hak asasi Manusia dan perjuangan korban dari masing-masing wilayah

Orasi politik :

Tentang Proyeksi penegakan HAM oleh Asmara Nababan dan Pesan Agama dalam pemuliaan korban dan pemenuhan HAM oleh Ayzumardi Azzra, yang kemudian digunakan sebagai input dalam proses diskusi

- Seminar tentang situasi terkini dan tantangan kedepan tentang:

Krisis ekono Global, konstelasi politik nasional serta daerah, dinamika sektor keamanan, peran politik rakyat, keadilan transisi dan perjuangan korban dan hasil diskusi menjadi input untuk diskusi kelompok.

- Kisah-kisah inspiratif dan malam apresiasi seni dari para Pejuang HAM:

-

Ruang di mana Para peserta berbagi kisah tentang pengalaman keberhasilan dan konsistensi serta personal mereka dalam memperjuangkan kasus-kasus pelanggaran HAM yang mereka alami, sebagai medium untuk saling memberi inspirasi dan menguatkan

- Sidang komisi atau diskusi kelompok yang membahas tiga pokok:

- 1) Masalah di Sektor Agraria, SDA dan Perburuhan
- 2) Masalah Pelayanan Publik oleh Negara
- 3) Peran Politik Perempuan Dalam Gerakan HAM
- 4) Pelanggaran HAM masa lalu

- Sidang Pleno :

Membahas bersama-sama hasil diskusi kelompok diatas

- Kisah-kisah inspiratif dan apresiasi seni dari para Pejuang HAM:  
Ruang di mana Para peserta berbagi kisah tentang pengalaman keberhasilan dan konsistensi serta personal mereka dalam memperjuangkan kasus-kasus pelanggaran HAM yang mereka alami, sebagai medium untuk saling memberi inspirasi dan menguatkan

- Sidang komisi atau diskusi kelompok yang membahas tiga pokok:
  1. Perumusan Sikap, Agenda, dan Strategi Politik (konteksnya merespon pemilu 2009)
  2. perumusan Strategi dan Taktik Perjuangan Pemenuhan HAM (konteksnya merespon situasi eksternal)
  3. perumusan Strategi dan Taktik Perjuangan Pemenuhan HAM (konteksnya merespon situasi internal)
  4. Perumusan draft ikrar pejuang HAM

- Aksi Kamisan ke 104 di Istana:  
Mengelilingi istana dengan menabuh kentongan berpakaian hitam dan berpayung hitam untuk membangunkan pemerintah yang tidak juga memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan berbagai kasus pelanggaran HAM

- Sidang pleno:  
mematangkan hasil diskusi kelompok atau sidang komisi tentang 4 hal diatas

**Panitia Kongres Pejuang HAM 2009**

KontraS, ICTJ, IKOHI, JATAM, JSKK, Kalyanamitra, KontraS, LBH Jakarta, PBHI Jakarta, SHI, Demos, Walhi, YAPPIKA, PRAXIS, Foker LSM Papua, KontraS Aceh, Koalisi NGO HAM Aceh, Federasi KontraS

Media Partners :  
Voice of Human Rights dan Media Bersama